

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Sejarah Dan Profil TKS Aisyiyah Bustanul Athfal VI Seddur Pakong Pamekasan

TKS Aisyiyah Bustanul Athfal Bermula dari musyawarah kecil-kecilan ibu-ibu anggota pengajian Aisyiyah cabang pakong yang secara rutin dilaksanakan setiap setengah bulan segala dari rumah anggota secara bergantian, kemudian banyaknya anak balita di lingkungan warga Aisyiyah yang waktu itu selalu ikut bersama orang tua ketika pengajian berlangsung. Maka muncul ide dari salah satu anggota pengajian untuk menampung anak-anak usia dini agar dapat dikelola untuk mendapatkan bimbingan dan pengasuhan melalui belajar sambil bermain.

Dari hasil diskusi panjang dan musyawarah bersama dan juga dukungan dari warga sekitar, akhirnya pada tanggal 15 juli 1990 dengan menumpang di sekolah MIM seddur menggunakan satu local untuk kelas TKS, dari pertama masuk sekolah baru sekitar 10 siswa dengan 2 guru dari kalangan sendiri. Kemudian dari hari ke hari, minggu, bulan bahkan sampai tahun berikutnya Alhamdulillah siswa mulai bertambah dan 5 tahun berikutnya sampai berjumlah sekitar 30 siswa.

TKS ABA waktu itu merupakan satu-satunya lembaga yang ada didesa seddur di bawah naungan ‘Aisyiyah cabang pakong sehingga wajar dari tahun ke tahun muridnya selalu bertambah, hingga pada tahun 2000 muridnya menjadi 40 siswa.

Karena banyaknya siswa yang ada sementara tempat tidak memadai, maka untuk sementara kelas dipindah ke rumah warga terdekat dengan memanfaatkan teras rumah sebagai kelas sementara. Hal ini yang menjadi dasar dan upaya untuk kemudian mencari solusi bagaimana agar tidak teerlalu lama melakukan proses belajar di rumah warga karena bagaimanapun juga hal ini dapat menghambat proses belajar anak.

b. Identitas Lembaga

1. Nama sekolah : TKS Aisyiyah Bustanul Athfal VI
Seddur Pakong Pamekasan
2. NPSN : 60726848
3. Jenjang Pendidikan : TK
4. Status Sekolah : Swasta
5. Alamat Sekolah : Dusun Gunung Kenek Desa Seddur
Kecamatan : Pakong
Kabupaten : Pamekasan
Provinsi : Jawa Timur
Kode pos : 69352
No. telepon : 2147483647
Email : TKABAseddur@gmail.com
6. Tahun Pendirian : 2000

7. Nama Kepala Sekolah : SA'AD SYAMLAN
8. Operator Pendataan : Yanti Purwondari
9. Akreditasi : B
10. Kurikulum : 2013

c. Visi dan Misi TKS Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong

Setiap lembaga pendidikan PAUD, RA, SD, SMP, SMA pasti mempunyai Visi dan Misi. Sebagai bahan acuan tujuan serta target yang akan dicapai oleh lembaga. Adapun Visi dan Misi TKS Aisyiyah Bustanul Athfal VI Seddur Pakong Pamekasan adalah sebagai berikut:

1) Visi TKS Aisyiyah Bustanul Athfal

“Membentuk kepribadian yang mantap, kreatif, berprestasi dan mandiri serta berakhlak karimah”.

2) Misi TKS Aisyiyah Bustanul Athfal

- a) Mengembangkan Potensi yang dimiliki anak berdasarkan bakat
- b) Mengembangkan kreatifitas dan keterampilan anak.
- c) Menjadikan anak yang berbudi pekerti serta memiliki rasa sosial yang tinggi.
- d) Mendorong anak untuk melestarikan budaya tradisional dan bahasa daerah.

d. Kegiatan Khusus dan Pembiasaan

Di TKS Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan melakukan beberapa kegiatan khusus dan pembiasaan untuk membentuk karakteristik pada anak. kegiatan tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Kegiatan Circle

- b. Muroja'ah
- c. Praktik sholat

e. Alokasi Pembelajaran

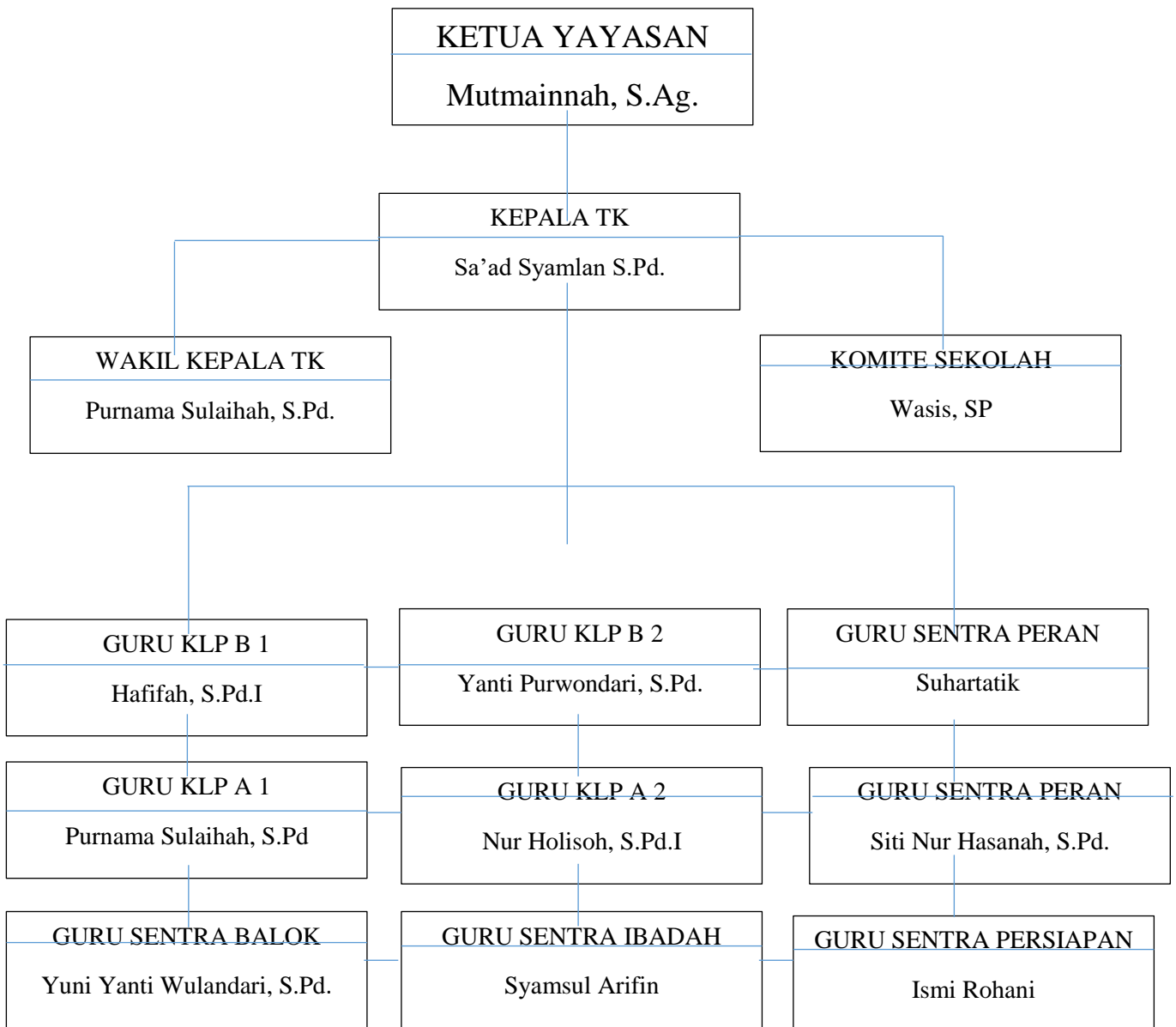
Alokasi pembelajaran di TKS Aisyiyah Bustanul Athfal VI Seddur Pakong Pamekasan berlangsung selama 4 jam tiap harinya. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara tatap muka setiap hari senin – sabtu pada pukul 07.00- 10.00.

f. Data Fasilitas Sekolah

- a. Ruang kelas : Ada
- b. Ruang Guru : Ada
- c. Kamar Mandi : Ada

Bagan 4.1

Struktur Kepengurusan TK Aisyiyah Bustanul Athfal



g. Alat Penunjang KBM

a. Alat Bermain di Dalam Ruangan

1. Balok
2. Puzzle
3. Meronce
4. Pengenalan angka dan huruf
5. Alat pengukur tinggi badan
6. Lego
7. Dll

b. Alat Bermain di Luar Ruangan

1. Ayunan
2. Prosotan
3. Tangga majemuk
4. Dll.

2. Temuan Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian dengan mengumpulkan beberapa data dan memaparkan data hasil penelitian pada saat penelitian berlangsung khususnya yang berkaitan dengan pembelajaran *Loose Parts* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak di TKS Aisyiyah Bustanul Athfal VI Seddur Pakong Pamekasan serta faktor penghambat dan faktor pendukung pembelajaran *loose parts* beserta kelebihan dan kekurangan pembelajaran *loose parts* di TKS Aisyiyah Bustanul Athfal VI Seddur Pakong Pamekasan.

Agar memperoleh suatu data-data tersebut peneliti melakukan suatu wawancara, observasi, dan dokumentasi di TKS Aisyiyah Bustanul Athfal VI Seddur Pakong Pamekasan. Berikut ini adalah pemaparan mengenai hal tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

a) Penerapan Media Pembelajaran *Loose Parts* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di TKS Aisyiyah Bustanul Athfal VI Seddur Pakong Pamekasan

Dalam memaparkan hasil penelitian mengenai penerapan kegiatan Pembelajaran *Loose Parts* untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di TKS Aisyiyah Bustanul Athfal VI, peneliti telah melakukan observasi dan wawancara kepada kepala sekolah dan salah satu guru di TKS Aisyiyah Bustanul Athfal VI, serta identifikasi dokumen yang berkaitan tentang pelaksanaan penerapan kegiatan Pembelajaran *Loose Parts* untuk mengembangkan kemampuan Kognitif anak. Berikut ini peneliti akan mendeskripsikan hasil temuan penelitian

dilapangan berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai berikut:

a. Observasi

Berikut ini peneliti akan memaparkan tentang hasil observasi pertama dan kedua yang telah peneliti lakukan di lapangan:

1) Hasil Observasi pertama

Hari/ tanggal	: Senin/16 Oktober 2023
Kelompok Usia/Kelas	: 5-6 Tahun/B
Topik	: Tanaman
Sub Topik	: Pohon Pisang
Waktu	: 07.30-10.00 WIB

Dalam hal ini, peneliti telah melakukan observasi guna mendapatkan data di TKS Aisyiyah Bustanul Athfal VI terkait pelaksanaan penerapan kegiatan pembelajaran *Loose Parts*. Observasi dilakukan pada hari senin tanggal 16 Oktober 2023 dari jam 07.30-10.00 peneliti melakukan observasi untuk mengamati bagaimana guru menerapkan kegiatan pembelajaran *loose parts* untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak di TKS Aisyiyah Bustanul Athfal VI. Peneliti mendatangi lembaga tersebut yang terletak di desa Seddur yang tidak jauh dari pasar pakong dan lembaga pendidikan lainnya.

Dari perolehan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti mengetahui secara langsung kegiatan pembelajaran *loose parts* yang dilakukan untuk perkembangan kognitif anak. Dari kegiatan tersebut, tidak hanya kemampuan kognitif anak saja

yang berkembang Namun juga bisa membuat anak merasa senang dan bahagia.

Kegiatan pembelajaran di TKS Aisyiyah Bustanul Athfal VI dibagi menjadi tiga langkah kegiatan. Dari beberapa macam kegiatan tersebut, terdapat beberapa aktivitas yang berbeda diantaranya:¹

a) Kegiatan pembukaan

Berdasarkan hal yang diamati oleh peneliti, dalam kegiatan pembukaan guru mengkondisikan anak-anak dengan membentuk lingkaran kecil di dalam kelas dan memulai suatu pembukaan guru menyuruh anak untuk membaca doa mau belajar, menyebutkan rukun iman dan rukun islam, membaca surat-surat pendek, hadist-hadist, dan beberapa doa.

b) Kegiatan inti

Pada kegiatan inti ini, ada beberapa aktivitas yang dilakukan, diantaranya:

- (1) Pengenalan tema: pada tahapan ini, guru menyampaikan bahwa topik hari ini adalah tanaman dengan sub topik Pohon Pisang . Selanjutnya guru mengajak anak untuk melihat secara jelas pada pohon pisang yang ada di sekitar sekolah yang masih ada buah dan jantung pisangnya. Pada tahapan ini, guru meminta anak untuk memperhatikan atau mengamati pohon pisang yang ada disekitar. Pada kegiatan mengamati,

¹ Observasi langsung, 16 Oktober 2023, jam 07.30-10.00 di Kelompok B TKS Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong

guru mengajak anak untuk memperhatikan pohon pisang tersebut ada apa saja. Guru memberi tahu bahwa pohon pisang mempunyai beberapa manfaat mulai dari buahnya bisa dimakan, daun pisang bisa digunakan untuk membuat bungkus nasi dan pelepah pisang juga bisa dibuat untuk kreatifitas anak seperti anak bisa mengecap menggunakan pelepah pisang. Media loose parts yang digunakan pada kegiatan hari ini yaitu pohon pisang dan daun pisang yang kering. Kemampuan kognitif pada anak yaitu anak dapat berpikir, memahami, dan mengeksplor hal-hal di sekitarnya seperti anak mengetahui bagaimana rasa buah pisang yang diberikan oleh guru. Mereka juga memiliki pengetahuan dan kemampuan untuk menyelesaikan masalah dan mempelajari hal-hal baru seperti anak bisa melakukan penjiplakan dari pelepah pisang.

- (2) Menjelaskan bagian-bagian dari pohon pisang: guru memberi tahu peserta didik bahwa pada pohon pisang terdapat pelepah daun pisang, buah pisang, dan jantung pisang. Tanaman ini akan tumbuh dengan baik jika kita merawatnya, menyiramnya setiap hari, dan memberinya pupuk. Selanjutnya guru bertanya kepada peserta didik apakah ada yang mempunyai tanaman ini di rumah, lalu ada tiga peserta didik yang menjawab bahwa ia memiliki tanaman ini di rumahnya.

(3) Menjelaskan kegiatan pada hari ini: ibu har menyampaikan kegiatan apa saja yang harus dilakukan pada hari ini yaitu mencocokkan Gambar pohon pisang, menghitung banyaknya Buah pisang, menempel daun pisang ke gambar pohon pisang dan menggambar buah pisang dan jantung pisang sesuai warna minat anak. Setelah selesai melakukan kegiatan, selanjutya masuk pada jam istirahat dengan guru mengajak anak untuk mencuci tangan terlebih dahulu lalu dilanjutkan dengan membaca doa sebelum makan. Mencuci tangan dan membaca doa sebelum makan merupakan perilaku baik yang harus dibiasakan oleh pendidik ataupun orangtua kepada anak. Pada proses mencuci tangan guru meminta dan menginstruksikan anak supaya tetap tertib. Setelah anak mencuci tangan dan berdoa, guru meminta anak untuk mengeluarkan makanan yang telah dibekali oleh orangtuanya, dan jika ada anak yang tidak dibekali makanan, maka guru mengantar anak untuk membeli makanan di kantin sekolah dan kegiatan makan bersama siap dilaksanakan. Jika waktu istirahat belum berakhir dan proses makan bersama telah dilakukan, maka anak diperbolehkan untuk bermain di halaman sekolah. Salah satu permainan yang ada dihalaman sekolah adalah ayunan, prosotan, dan lain-lain.

c) Kegiatan Penutup

Setelah istirahat guru menanyakan kepada anak kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini sebagai penguatan dari

materi yang telah disampaikan, guru juga menanyakan kembali tentang bagian-bagian pohon pisang. Setelah pembelajaran berakhir seperti biasa guru dan peserta didik berdoa agar ilmu yang telah dipelajari hari ini bermanfaat. Doa yang dibacanya adalah surat Al-‘Asr. Dan dilanjutkan dengan guru memberikan Salam kepada anak serta memberikan pesan bahwa anak boleh meninggalkan sekolah atau pulang jika orangtuanya sudah datang menjemput, dan bagi anak yang belum dijemput boleh bermain disekolah terlebih dahulu bersama ibu guru.²

2) Hasil observasi kedua

Hari/tanggal	: Rabu, 18 Oktober 2023
Kelompok usia/kelas	: 5-6 tahun/B
Topik	: Tanaman
Sub topik	: Pohon Pepaya
Waktu	: 07.30-10.00

Berdasarkan hasil observasi kedua yang telah dilakukan oleh peneliti di kelompok B TKS Aisiyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan, peneliti menemukan bahwasannya dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada jam 07.30-10.00 WIB dibagi menjadi tiga langkah kegiatan. Dari beberapa kegiatan tersebut terdapat kegiatan yang berbeda diantaranya:³

² Observasi langsung, 16 Oktober 2023, jam 07.30-10.00 di kelompok B TKS Aisiyiyah Bustanul Athfal VI Seddur Pakong Pamekasan

³ Observasi langsung, 18 Oktober 2023, jam 07.30-10.00 di kelompok B TKS Aisiyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan

a) Kegiatan pembukaan

Berdasarkan hal yang diamati oleh peneliti, dalam kegiatan pembukaan guru mengkondisikan anak- anak dengan membentuk lingkaran kecil di dalam kelas dan memulai suatu pembukaan guru menyuruh anak untuk membaca doa mau belajar, menyebutkan rukun iman dan rukun islam, membaca surat- surat pendek, hadist- hadist, dan beberapa doa.

b) Kegiatan inti

Ada beberapa aktivitas yang dilakukan pada kegiatan inti ini diantaranya:

(1) Pengenalan tema

Pada tahapan ini, guru menyampaikan pada anak didik mengenai tema pada hari ini yaitu tentang macam- macam tanaman dan sub tema pohon pepaya. Guru melakukan tanya jawab dengan anak mengenai pohon pepaya. Ada sebagian anak yang menyebutkan pohon papaya warnanya hijau ada pula yang warnanya kuning. Lalu guru meluruskan dan menyebutkan kembali warna buah papaya yaitu buah yang berwarna kuning itu tandanya udah matang dan buah yang berwarna hijau itu tandanya belum matang. Lalu guru menyuruh anak untuk merasakan buah papaya yang sudah matang, dan anak memberi tahu guru bahwa buah papaya yang sudah matang rasanya manis.

(2) Menjelaskan tentang pohon pepaya

Guru memberi tahu peserta didik bahwasanya pohon pepaya itu banyak sekali manfaatnya, seperti peningkatan system kekebalan tubuh, peradangan berkurang dan meningkatkan kesehatan pencernaan. Guru menjelaskan tentang kegiatan hari ini yang akan dilakukan.

(3) Menjelaskan tentang kegiatan hari ini

Guru mendemonstrasikan tentang media loose parts yang akan digunakan pada hari ini yaitu berupa batang pohon pepaya, selanjutnya guru menjelaskan tentang tugas pada hari ini. Kemampuan Kognitif pada anak yaitu Guru memberi tahu peserta didik bahwa tugas yang pertama adalah menghitung banyaknya buah pepaya yang ada di gambar yang sudah disediakan oleh guru, mengecap dari batang pohon pepaya, dan mewarnai gambar pohon papaya. Setelah anak didik menyelesaikan tugasnya, selanjutnya guru mengajak anak untuk melihat pohon pepaya yang ada di lingkungan sekolah dan kemudian guru menyuruh anak untuk mencoba menghitung berapa pohon papaya yang ada di lingkungan sekolah. Ada beberapa anak yang mencoba menghitung berapa banyak pohon papaya yang ada di lingkungan sekolah. Kemudian dilanjutkan dengan guru menginstruksi anak untuk mencuci tangan, lalu berdoa dan makan. Bacaan doa yang dibaca adalah doa sebelum makan pembacaan tersebut dilaksanakan secara bersama-

sama yang dipandu oleh guru kelas. Jika ada sisa waktu jam istirahat, Selanjutnya anak dipebolehkan kembali bermain. Ada sebagian anak yang bermain diluar ruangan seperti bermain ayunan, perosotan, dan lain-lain. Indikator Kognitif yang digunakan yaitu Menunjuk sebanyak-banyaknya benda, hewan, tanaman yang mempunyai warna, bentuk atau ukuran atau menurut ciri-ciri tertentu

c) Kegiatan penutup

Setelah istirahat guru menanyakan kepada anak kegiatan apa saja yang telah dilakukan hari ini sebagai penguatan dari materi yang telah disampaikan, guru juga menanyakan kembali tentang pohon pepaya. Setelah pembelajaran berakhir seperti biasa guru dan peserta didik berdoa agar ilmu yang telah dipelajari hari ini bermanfaat. Doa yang dibacanya adalah surat Al-‘Asr. Dan dilanjutkan dengan guru memberikan Salam kepada anak serta memberikan pesan bahwa anak boleh meninggalkan sekolah atau pulang jika orangtuanya sudah datang menjemput, dan bagi anak yang belum dijemput boleh bermain disekolah terlebih dahulu bersama ibu guru.⁴

b. Wawancara

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan bapak sa’ad, S.Pd. selaku kepala sekolah di TKS Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan, pada hari Senin tanggal 16 Oktober 2023 pukul

⁴ Observasi langsung, 18 Oktober 2023, jam 07.30-10.00 di kelompok B TKS Aisyiyah Bustanul Athfal VI Seddur Pakong Pamekasan

08.00, terkait dengan Penerapan Media Pembelajaran *Loose Parts* untuk mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di TKS Aisyiyah Bustanul Athfal VI Seddur Pakong Pamekasan.

“Saya jelaskan Penerapan media pembelajaran *loose parts* dapat dijadikan sebagai alat untuk mengajar yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi kepada anak, anak diberikan kebebasan untuk memilih media yang sesuai dengan keinginannya karna masing-masing anak tidak sama minat dan kesukaannya.”⁵

Dari penjelasan bapak sa’ad dapat disimpulkan bahwa di TKS Aisyiyah Bustanul Athfal VI menerapkan Pembelajaran *Loose Parts* untuk menarik perhatian anak sehingga menumbuhkan motivasi belajar yang menyenangkan dan tidak membuat anak bosan akan pembelajaran tersebut.

Pernyataan dari bapak Sa’ad Syamlan juga diperkuat oleh Ibu Suhartatik selaku Guru Sentra Alam dalam wawancara mengenai pembelajaran *Loose Parts* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak di TKS Aisyiyah Bustanul Athfal VI Seddur Pakong Pamekasan.

“Seperti biasa sebelum melakukan proses pembelajaran guru-guru sudah harus menyiapkan RPP kemudian menyiapkan beberapa media barulah bisa melangsungkan kegiatannya mulai dari awal sampai akhir. Berbicara mengenai pembelajaran *Loose Parts*, pembelajaran *Loose Parts* itu memang sudah diterapkan disini, itu memang diterapkan untuk mengembangkan kemampuan Kognitif anak seperti halnya saya mengajak anak untuk melihat tanaman-tanaman yang ada di sekitar sekolah kemudian guru akan bertanya tanaman apa saja yang dilihat di sekitar sekolah dan anak-anak dapat menjawabnya dengan baik. Selain itu, saya juga menggunakan media bahan alam untuk melakukan pembelajaran *Loose Parts* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak. Dengan memberikan beberapa kegiatan salah satunya menempel daun

⁵ Sa’ad Syamlan, Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal, wawancara langsung (16 Oktober 2023)

pisang pada gambar pohon pisang yang sudah disediakan oleh saya. Oleh karena itu pembelajaran *Loose Parts* ini sangat efektif untuk diterapkan selain itu anak akan tidak cepat bosan akan pembelajaran *loose parts* yang membuat mereka menjadi semangat untuk belajar.”⁶

Dari pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum melakukan proses pembelajaran guru menyiapkan RPP dan media terlebih dahulu sebelum memulai proses pembelajaran. Pembelajaran *Loose Parts* ini memang sangat efektif dan dapat mengembangkan kemampuan Kognitif anak.

c. Dokumentasi

Untuk memperoleh data, selanjutnya peneliti melakukan dokumentasi di Lembaga TKS Aisiyyah Bustanul Athfal mengenai hal yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran *loose parts*. Dokumentasi dilakukan pada hari senin tanggal 16 Oktober 2023. Yaitu anak .

Berdasarkan hasil yang dilihat pada waktu jam istirahat setelah kegiatan inti terlaksana dilihat dari lampiran 6 dokumentasi RPPH yaitu anak kolase daun pisang, menggambar jantung pisang dan buah pisang, dan mencocokkan gambar pohon pisang hingga terpotong.

Dilihat dari dokumentasi kegiatan pembelajaran *loose parts* bahwasannya anak melakukan kegiatan tersebut tanpa paksaan dan dengan senang hati mereka melakukan kegiatan dilihat dari lampiran 8 dokumentasi kegiatan pembelajaran *loose parts*.

⁶ Suhartatik, Guru Sentra Alam TK Aisiyyah Bustanul Athfal, Wawancara langsung (16 Oktober 2023)

Peneliti juga melakukan dokumentasi pada saat wawancara dilaksanakan bersama Bapak Sa'ad Syamlan selaku kepala sekolah di TKS Aisyiyah Bustanul Athfal, ibu Yanti Purwondari selaku guru kelas kelompok B dan Ibu Suhartatik selaku Guru Sentra Alam dilihat dari lampiran 7 gambar 1, 2 dan 3.

Peneliti juga melakukan dokumentasi daftar guru dan peserta didik dilihat dari lampiran 4 dan 5.

b) Manfaat Penerapan Media Pembelajaran *Loose Parts* untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak usia 5-6 Tahun di TKS Aisyiyah Bustanul Athfal VI.

Setiap kegiatan pembelajaran pastinya memiliki beberapa manfaat, begitu pula dengan adanya Penerapan Media Pembelajaran *Loose Parts* untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak usia 5-6 Tahun di TKS Aisyiyah Bustanul Athfal VI. Dalam memaparkan hasil penelitian mengenai manfaat Penerapan Media Pembelajaran *Loose Parts* untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak usia 5-6 Tahun di TKS Aisyiyah Bustanul Athfal VI Seddur Pakong Pamekasan, peneliti telah melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru sentra alam dan guru kelas kelompok B. Berikut akan peneliti paparkan mengenai data hasil penelitian di lapangan berdasarkan wawancara berikut:

a. Hasil Wawancara

Untuk mendapatkan data yang lebih mendalam terkait dengan manfaat dari Penerapan Media Pembelajaran *Loose Parts* untuk Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak usia 5-6 Tahun

di TKS Aisyiyah Bustanul Athfal VI Seddur Pakong Pamekasan, peneliti telah melakukan wawancara kepada kepala sekolah dan guru kelompok B. Adapun jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara semi terstruktur, karena peneliti ingin memperoleh informasi yang lebih mendalam melalui keterangan lebih lanjut dari keterangan sebelumnya.

Berikut ini peneliti akan memaparkan hasil wawancara bersama Ibu Suhartatik mengenai manfaat bagi anak diadakannya pembelajaran *loose parts*.

“Dari pembelajaran *loose parts*, banyak sekali manfaatnya bagi anak. Diantaranya dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak, dapat mengenalkan penciptanya kepada anak (siapa yang menciptakan tanaman? Allah. Allah tidak hanya menciptakan manusia saja, namun menciptakan makhluk hidup lainnya seperti tumbuhan, hewan dan lain lain). Selain mengenal Allah melalui ciptaannya, anak juga mengetahui manfaat dari tanaman. Dengan adanya tanaman kita bisa menghirup udara segar. Namun yang kami jelaskan tidak hanya tanaman yang ditanam oleh anak, kami juga menjelaskan tentang pohon-pohon besar seperti pohon mangga dan pohon mahoni mahoni. Dimana dengan adanya pohon-pohon tersebut, tanah tidak akan mengalami longsor. Ada pula manfaat pembelajaran *loose parts* yaitu mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak, mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak dan juga anak bisa mengetahui macam-macam *loose parts* yang terdiri dari bahan alam, plastic, batu dll.”⁷

Adapun hasil wawancara yang dilakukan bersama bapak saad syamlan selaku kepala sekolah mengenai manfaat penerapan pembelajaran *loose parts* bagi anak sebagai berikut:

“Pembelajaran *loose parts* di TKS Aisyiyah Bustanul Athfal VI sangat bagus dan baik karena mencakup beberapa aspek perkembangan anak. Ada banyak manfaat dari penerapan pembelajaran *loose parts* ini yang telah dilakukan oleh

⁷ Suhartatik, Guru Sentra Alam TK Aisyiyah Bustanul Athfal , *Wawancara Langsung*. (16 Oktober 2023)

Lembaga TKS Aisiyyah Bustanul Athfal VI. Yang diantaranya adalah Perkembangan agama anak, anak bisa mengetahui berbagai macam makhluk hidup ciptaan Allah diantaranya tanaman. Kemudian fisik motoricnya yaitu anak-anak bisa melakukan kegiatan belajar yang sudah disediakan oleh guru tersebut semisalnya kolase daun pisang lalu ditempelkan pada gambar pohon pisang yang sudah disediakan oleh guru. Lalu untuk kognitifnya anak-anak dapat mengetahui jenis-jenis tamanan, manfaatnya, warnanya, rasanya dan lain sebagainya. Pembelajaran *loose parts* juga sebagai bahan pembelajaran yang lebih jelas dan lebih bervariasi sehingga tidak membuat anak menjadi bosan”⁸

Berdasarkan hasil wawancara diatas ditemukan bahwa pembelajaran *loose parts* mempunyai banyak manfaat bagi anak yang diantaranya mengembangkan imajinasi dan kreativitas anak, anak memiliki rasa ingin tahu, Selain itu pembelajaran *loose parts* dapat mengembangkam kemampuan kognitif anak.

Sejalan dengan hasil wawancara bersama Ibu Yanti Purwondari tentang seberapa pentingkah pembelajaran *loose parts* dilakukan untuk perkembangan kemampuan kognitif anak usia dini.

“kalau menurut saya penting karena setiap guru harus memiliki kegiatan yang menarik untuk melatih perkembangan kognitif anak. Misalnya pada pembelajaran *loose parts*, pada pembelajaran tersebut lebih banyak kegiatan yang berkaitan dengan bahan alam seperti kolase daun pisang, itu termasuk untuk mengembangkan kemampuan kognitif pada anak”.⁹

Berdasarkan hasil wawancara diatas ditemukan bahwa pembelajaran *loose parts* bagi anak sangat penting dilakukan karena kegiatan tersebut dapat menunjang perkembangan kognitif anak

⁸Saad Syamlan, Kepala Sekolah TK Aisiyyah Bustanul Athfal, *Wawancara Langsung*, (16 Oktober 2023)

⁹ Yanti Purwondari, Guru Kelas kelompok B TK Aisiyyah Bustanul Athfal, *Wawancara Langsung* (18 Oktober 2023)

seperti saat anak melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru sentra alam.

c) Kekurangan dan Kelebihan Penerapan Media Pembelajaran *Loose Parts* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Seddur Pakong Pamekasan

Pada bagian ini akan dipaparkan temuan dari hasil penelitian mengenai kelebihan dan kekurangan Pembelajaran *Loose Parts* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal VI Seddur Pakong pamekasan.

1) Hasil wawancara

Berdasarkan wawancara dengan bapak sa'ad syamlan selaku kepala sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan pada hari Senin tanggal 16 Oktober 2023, jam 08.00. Terkait dengan kelebihan dan kekurangan Pembelajaran *Loose Parts* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan.

“Saya mulai dari kelebihannya terlebih dahulu bak ya, jadi untuk kelebihan dari Pembelajaran *Loose Parts* tentunya sangat banyak sekali jadi anak yang awalnya kocar kacir ketika guru melakukan Pembelajaran *Loose Parts* anak langsung mendengarkan. Kemudian Pembelajaran *Loose Parts* memang sangat menarik minat anak dalam belajar. Biasanya guru tidak terlalu banyak memberikan metode ceramah, anak lebih mudah dikondisikan, dan anak lebih aktif untuk belajar sehingga dapat mendemonstrasikan dan dapat memamerkan hasil karyanya kepada temannya. Untuk kekurangan dari Pembelajaran *Loose Parts* mungkin hanya pada budget yang harus lebih banyak mengeluarkan biaya dan harus menyiapkan APE yang lengkap.”¹⁰

¹⁰ Sa'ad Syamlan, Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal, Wawancara Langsung (16 Oktober 2023)

Penjelasan dari Bapak Sa'ad Syamlan diperkuat oleh penjelasan ibu Yanti Purwondari mengenai kelebihan dan kekurangan Pembelajaran *Loose Parts* mengembangkan kemampuan kognitif anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan.

“Kelebihan Pembelajaran *Loose Parts* mudah dijangkau atau mudah didapat, pembelajaran *Loose Parts* yang disukai anak dan juga memudahkan pembelajaran pada anak dan untuk kekurangannya yaitu masih membutuhkan proses yang lama misalnya beras mau dirubah warna yaitu dengan bahan-bahan yang prosesnya masih lama karna masih dicampurkan bahan pewarna dan juga kurangnya guru pendamping bagi anak yang terlalu aktif dalam belajar.”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kelebihan Pembelajaran *Loose Parts* yakni dapat menarik minat belajar anak, dan dapat menilai secara langsung pemahaman anak dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak. Sedangkan kekurangannya adalah kurangnya guru pendamping, perlu banyak mengeluarkan biaya, menyiapkan APE yang lengkap dan masih membutuhkan proses yang lama.

2) Hasil Observasi

Pada bagian ini peneliti akan membahas hasil observasi yang sudah peneliti lakukan sebanyak dua kali adapun temuannya akan peneliti paparkan di bawah ini

a) Hasil observasi pertama

Seperti yang sudah dijelaskan pada halaman sebelumnya, peneliti melakukan observasi pertama pada hari senin 16

¹¹ Yanti Purwondari, wali kelas B TK isiyiyah Bustanul Athfal, Wawancara Langsung (18 Oktober 2023)

Oktober 2023 Pukul 08.30 WIB. Dari hasil pengamatan, peneliti temukan kelebihan dan kekurangannya yakni untuk kelebihan Pembelajaran *Loose Parts* dapat menciptakan suasana yang kondusif sehingga menumbuhkan motivasi belajar yang menyenangkan. Sedangkan kekurangannya adalah perlu banyak mengeluarkan biaya.

b) Hasil observasi kedua

Pada hari rabu tgl 18 Oktober 2023 jam 08.00. WIB. Peneliti melakukan observasi yang kedua mengenai kekurangan dan kelebihan Pembelajaran *Loose Parts* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan. Peneliti menemukan beberapa kelebihan Pembelajaran *Loose Parts* yakni mudah dijangkau atau mudah didapat dan memudahkan Pembelajaran *Loose Parts* pada anak. Sedangkan kekurangannya yakni masih membutuhkan proses yang lama.

B. Pembahasan

1. Penerapan Media Pembelajaran *Loose Parts* untuk mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan

Kretivitas merupakan suatu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru baik guru SMA, SMP, SD, apalagi guru TK supaya kegiatan pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan bagi anak. Dalam memilih suatu kegiatan untuk mengembangkan kemampuan anak harus kreatif mungkin seorang guru dalam menentukannya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diinginkan. Di TKS Aisyiyah

Bustanul Athfal untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini yang dilakukan oleh guru untuk menstimulasinya adalah dengan pemberian Pembelajaran *Loose Parts* yang diawali dengan adanya ajakan melihat tanaman-tanaman yang ada di lingkungan sekolah.

Salah satu dari potensi perkembangan anak usia dini adalah perkembangan kognitif anak, dan *Loose Parts* merupakan suatu media bahan untuk mengajar yang kegunaannya dalam pembelajaran anak tidak pernah ada habisnya, bahan ajar *Loose Parts* dapat digunakan sebagai alat untuk mengeksplorasi berbagai aspek meliputi, Pemecahan masalah, Kreativitas, Konsentrasi, Motoric Halus, Motoric Kasar, Sains, Pengembangan Bahasa, Seni, Logika berpikir matematika, Teknik dan Teknologi.

Metode bermain menggunakan permainan *Loose Parts* sangat cocok diterapkan pada anak usia dini. Sebab, anak usia dini belajar menggunakan seluruh panca inderanya. Jadi dengan menggunakan media *Loose Parts*, anak dapat langsung melihat dan meraba untuk mengenal berbagai tekstur benda menggunakan seluruh imajinasinya untuk menciptakan suatu karya dengan berbagai media. Dengan bermain *Loose Parts* anak usia dini dapat lebih mengenal lingkungan dan benda-benda yang ada di sekitarnya, memahami bahwa benda-benda tersebut dapat dimanfaatkan atau dapat digunakan kembali untuk membentuk suatu karya baru.¹²

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti dalam penerapan pembelajaran *loose parts* yang diterapkan di TKS Aisiyyah Bustanul Athfal bahwasannya guru menjelaskan terlebih dahulu apa saja

¹² Euis Siti Badriyah, Hibana, Mukhamad Hamid Samiaji. *Penggunaan Media Loose Parts dalam mengembangkan aspek kognitif Anak Usia Dini*, *Jurnal Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, Vol. 1 No. 1 (2020) 1-8.

komponen-komponen *loose parts* yang akan digunakan yaitu dari bahan alam yang terdiri dari batu, tanah, pasir dll. Guru juga menjelaskan bahwa tema sekarang yaitu tentang tanaman, guru menjelaskan bagian-bagian dari tanaman yang akan kita gunakan untuk kegiatan pada pagi hari ini, guru menjelaskan sambil mengajak anak untuk melihat tanaman berupa pohon pisang yang ada di sekolah mulai dari akarnya, batangnya, dan daunnya supaya anak mengerti dan mengetahui bagian-bagian dari pohon pisang. Lalu guru memberikan contoh bagaimana cara kita melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru misalnya yaitu kolase daun pisang yang berwarna hijau dan kuning lalu ditempelkan ke gambar pohon pisang yang sudah disediakan oleh guru.

2. Manfaat Penerapan Media Pembelajaran *Loose Parts* untuk mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan

Dalam pembahasan kali ini peneliti akan membahas tentang manfaat penerapan Media Pembelajaran *Loose Parts* dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak usia 5-6 tahun:

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti bahwa dalam penerapan Media Pembelajaran *Loose Parts* mempunyai beberapa manfaat yang diantaranya untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak, yaitu anak-anak memiliki rasa ingin tahu seperti anak dapat mengetahui jenis-jenis tanaman, manfaatnya, warnanya, rasanya dengan cara guru menjelaskan dan memberitahukan tentang jenis-jenis tanaman, manfaatnya, warnanya, rasanya. Pembelajaran *loose parts* juga sebagai bahan pembelajaran yang lebih jelas dan lebih bervariasi sehingga tidak membuat anak menjadi bosan,

Manfaat lainnya dari pembelajaran *loose parts* ini yaitu anak akan melakukan kegiatan yang diberikan oleh guru sesuai imajinasi dan kreatifitas anak. Namun, jika diperhatikan lebih dalam, manfaat dari penggunaan pembelajaran *loose parts* diantaranya yaitu membantu eksplorasi anak, sebagaimana yang dipaparkan oleh Sheryl Smith dan Gilman. Sheryl Smith dan Gilman juga memaparkan bahwa selain membantu eksplorasi anak, *loose parts* juga dapat memberikan anak rasa memiliki dan mendorong kemauan mereka sendiri. Selain itu, karena kegiatan dan sumber dayanya yang beragam dan fleksibel, anak memiliki kesempatan untuk membuat pilihan dan memutuskan bagaimana akan menggunakan bahan-bahan tersebut.¹³

Peneliti menemukan bahwa manfaat dalam kegiatan pembelajaran *loose parts* untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak usia dini di TKS Aisiyyah Bustanul Athfal yaitu memiliki rasa ingin tahu anak pada kegiatan pembelajaran *loose parts*, juga dapat mengembangkan imajinasi dan kreatifitas anak.

3. Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Media Pembelajaran *Loose Parts* untuk mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun di TK Aisiyyah Bustanul Athfal Seddur Pakong Pamekasan

Dalam pembahasan kali ini peneliti akan membahas mengenai kelebihan dan kekurangan penerapan Media Pembelajaran *Loose Parts* dalam mengembangkan kognitif anak usia 5-6 tahun :

¹³ Sheryl, Smith dan Gilman, ‘‘The Arts, Loose Parts and Conversations’’, *Journal of the Canadian Association for Curriculum Studies*, Vol. 16, 2018, h.96

a. Kelebihan Penerapan Media Pembelajaran *Loose Parts* dalam mengembangkan kemampuan kognitif

Seorang guru dalam menentukan suatu kegiatan pembelajaran pastinya mempunyai kelebihan yang dapat menunjang kegiatan tersebut bisa atau dapat dijalankan sesuai prosedur untuk keberhasilan suatu proses pembelajaran. Seperti yang telah dilakukan oleh guru di TKS Aisiyyah Bustanul Athfal yang pastinya mempunyai suatu kelebihan untuk menunjang aktivitas yang akan dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari adanya kegiatan pembelajaran *Loose Parts* di TKS Aisiyyah Bustanul Athfal, yang menjadi kelebihannya adalah guru tidak terlalu banyak memberikan metode ceramah melalui guru akan mengajak anak untuk melihat dan mengenal macam-macam loose parts yang ada di sekitarnya misalnya guru mengajak anak melihat tanaman berupa pohon pisang yang akan digunakan untuk kegiatan yang akan diberikan oleh guru, anak lebih mudah dikondisikan karna selain belajar anak juga akan sambil bermain dengan bahan-bahan alam seperti anak bisa melakukan pencampuran warna menggunakan cat air, dan juga anak akan lebih aktif untuk belajar sehingga dapat mendemonstrasikan dan memamerkan hasil karyanya kepada temannya. Jadi, memudahkan anak dalam belajar sambil bermain serta anak merasa senang akan pembelajaran loose parts yang terlaksana.

b. Kekurangan Penerapan Media Pembelajaran *Loose Parts* untuk mengembangkan kognitif

Selain kelebihan, peneliti juga akan membahas tentang salah satu kekurangan dari penerapan Media Pembelajaran *Loose Parts* untuk mengembangkan kognitif pada anak usia 5-6 tahun :

a) Kurangnya guru pendamping

Istilah guru pendamping, *shadow teacher* dan guru pembimbing khusus (GPK) dimaksudkan pada hal yang sama yakni membantu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru kelas atau guru mata pelajaran (Mapel) sehingga semua anak dapat belajar bersama- sama. Memang secara teknis, guru pembimbing khusus, guru pendamping dan *shadow teacher* terdapat kesamaan tugas yakni melakukan pendampingan pada peserta didik berkebutuhan khusus di kelas, selain itu ketiganya juga berperan dalam memberikan layanan individual bagi peserta didik berkebutuhan khusus di luar jam pelajaran berdasarkan program kebutuhan yang telah dibuat.

Kebutuhan guru pendamping *shadow* atau GPK yakni untuk mendampingi dan menemani anak berkebutuhan khusus selama melakukan kegiatan disekolah, dimanapun dan kapanpun dalam proses belajar, guru pendamping, *shadow* atau GPK duduk disamping anak sementara guru kelas mengajar didepan. Pada jam istirahat, guru pendamping, *shadow* atau GPK menemani bermain, membantu anak

makan, mendampingi anak ke toilet jika belum mandiri dan lain sebagainya.¹⁴

Dengan ini, dapat diketahui bahwa dalam kegiatan pembelajaran *loose parts* yang dilakukan di TKS Aisiyyah Bustanul Athfal memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihannya adalah guru tidak terlalu banyak memberikan metode ceramah melalui guru akan mengajak anak untuk melihat dan mengenal macam-macam *loose parts* yang ada di sekitarnya misalnya guru mengajak anak melihat tanaman berupa pohon pisang yang akan digunakan untuk kegiatan yang akan diberikan oleh guru, anak lebih mudah dikondisikan karna selain belajar anak juga akan sambil bermain dengan bahan-bahan alam seperti anak bisa melakukan pencampuran warna menggunakan cat air, dan juga anak akan lebih aktif untuk belajar sehingga dapat mendemonstrasikan dan memamerkan hasil karyanya kepada temannya.. Sedangkan untuk kekurangannya dari kegiatan pembelajaran *loose parts* yang dilakukan di TKS Aisiyyah Bustanul Athfal adalah kurangnya guru pendamping, karna guru pendamping sangat dibutuhkan untuk anak-anaknya yang terlalu aktif dalam pembelajaran berlangsung.

¹⁴ Yuli Kurniawati, Sugiono Pranoto, *Dinamika Emosi Anak Usia Dini* (Jawa tengah: PT NEM 2022) 483.